

SARI

Handayani, Lina. 2018. *Keefektivan Penggunaan Model Berpikir Induktif dan Model Saintifik Berbantu Media Video Gubug Dongeng Pada Pembelajaran Menulis Fabel di Kelas VII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I Evi Chamalah, M.Pd. Pembimbing II Leli Nisfi Setiana, M.Pd.

Kata kunci: Menulis Fabel, Model Berpikir Induktif, Model Saintifik, Video Gubug Dongeng.

Keterampilan menulis fabel merupakan salah satu pembelajaran di kelas VII A dan VII B SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa pembelajaran menulis fabel masih perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan model Berpikir Induktif dan model Saintifik berbantu media video Gubug Dongeng pada pembelajaran menulis fabel. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis antara kelompok yang menggunakan model Berpikir Induktif dan model Saintifik berbantu media video Gubug Dongeng, (2) untuk mengetahui tingkat keefektivan penggunaan model Berpikir Induktif dan model Saintifik berbantu media video Gubug Dongeng, serta (3) untuk mengetahui perubahan sikap siswa sesudah penggunaan model Berpikir Induktif dan model Saintifik berbantu media video Gubug Dongeng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *control group pre-test-post-test*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis fabel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari hasil analisis uji-t data postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menunjukkan $0,588 > 0,05$ dan $0,600 > 0,05$. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model Berpikir Induktif lebih efektif dibandingkan dengan model Saintifik. Hal ini dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata pada saat postes berlangsung yaitu 80,26 dan 79,09 yang berselisih 1,17. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap siswa sesudah menggunakan model Berpikir Induktif dan model Saintifik berbantu media video Gubug Dongeng. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji-t sebesar $0,541 > 0,05$ dan $0,550 > 0,05$.

ABSTRACT

Handayani, Lina. 2018. Keefektivan Penggunaan Model Berpikir Induktif dan Model Saintifik Berbantu Media Video Gubug Dongeng Pada Pembelajaran Menulis Fabel di Kelas VII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sultan Agung Islamic University. Supervisor I Evi Chamalah, M.Pd. Supervisor II Leli Nisfi Setiana, M.Pd.

Keywords: *Writing Fable, Inductive Thinking Model, Scientific Model, Video Gubug Dongeng.*

Fable writing skills is one of the learning classes in VII A and VII B Islamic Junior High School 1 Sultan Semarang. Based on interviews conducted by researchers, it is known that fable writing learning still needs to be improved. Therefore, the researcher uses the model of Inductive Thinking and scientific model assisted video media Gubug Dongeng on fable writing lesson. The purpose of this research is (1) to know the difference of writing skill between the groups that use the model of Inductive Thinking and the Scientific model assisted the video media of Gubug Dongeng, (2) to know the effectiveness level of the use of Inductive Thinking model and Scientific model assisted video media Gubug Dongeng, 3) to know the attitude change of student after use of model of Inductive Thinking and scientific model assisted media video Gubug Dongeng. The research method used is experimental method with control group pre-test-post-test design. The sample used in this research is class VII A as experiment group and class VII B as control group.

The results showed that there were differences in writing skill of experimental group and control group. The difference is shown from the result of t-test analysis of experimental group postes data and control group which shows $0,588 > 0,05$ and $0,600 > 0,05$. Furthermore, the results also show that the Inductive Thinking model is more effective than the scientific model. This can be seen from the difference in the average value at the time of the postes took place that is 80.26 and 79.09 of the dispute 1.17. In addition, the results of the study also showed that the change in attitude of students after using the model of Inductive Thinking and scientific model helped the video media Gubug Dongeng. It can be seen on t-test result of $0,541 > 0,05$ and $0,550 > 0,05$.